

5. OPERASIONAL

a. Sampling

Metode sampling yang digunakan adalah satu kelas untuk sebanyak 25 orang dari dua kelas yang ada harus mengambil Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Riau.

b. Manajemen Pelaksanaan

- Instrumen pengukuran (task) dibagikan kepada mahasiswa adalah pada tiga kali pertemuan dalam pemggalan mendekati mid-semester (pertemuan 6 s/d 8)
- Test dilakukan pada akhir pertemuan ke delapan (mid-semester)
- Penelitian akan dilakukan selama ½ semester ganjil tahun akademi 2000/2001 (tiga kali pertemuan).
- Instrumen perbaikan PBM akan diberikan pertemuan ke 6, 7, dan 8.

6. Penyajian dan analisis data

Dalam kegiatan teaching grant tentang perbaikan proses pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris I-Job interview in English di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Riau, telah dikumpulkan data-data sebagai berikut: a). kemampuan post-test, b). kemampuan berbahasa dalam job interview, dan c) daya capai mahasiswa tentang materi ajar bahasa Inggris I semester ganjil 1999/2000. Berikut ini akan disajikan ketiga data tersebut.



Tabel 6.1
Kemampuan Post-Test

No.	Subject penelitian	Kemampuan	Keterangan
1	1	46.7	
2	2	35.3	
3	3	30.7	
4	4	34.7	
5	5	42.7	
6	6	30	
7	7	60.7	
8	8	28.7	
9	9	30.7	
10	10	28	
11	11	30.7	
12	12	62.7	
13	13	46	
14	14	50	
15	15	22.7	
16	16	21.3	
17	17	46	
18	18	50	
19	19	33.3	
20	20	27	
21	21	28.7	
22	22	21.3	



23	23	46.7	
24	24	22	
25	25	29	
	Jumlah	906.4	
	Rata-rata	36.25	

Jenis soal yang diberikan dalam post-test ini adalah “Communicative Language Testing (CLT)”. Soal-soalnya terdiri dari berbagai percakapan antara seseorang dengan orang lain. Pertanyaan yang harus dijawab adalah adanya bagian-bagian tertentu yang dihilangkan tetapi masih memiliki beberapa huruf sebagai tanda bantu untuk mengisi setiap nomor pertanyaan. Dengan adanya tanda-tanda bantu tersebut, mahasiswa tidak memiliki pikiran yang banyak untuk mengisi nomor pertanyaan tersebut. Jumlah keseluruhan soalnya adalah sebanyak 150 item.

Cara penilaian yang diberikan adalah setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 (satu) dan yang salah diberi nilai 0 (nol).

Dengan demikian, gambaran rata-rata daya capai mahasiswa test ini sangat jauh dari yang diharapkan yakni hanyalah 36.25 % dari keseluruhan soal yang diberikan.

Kelemahan umum yang tergambar adalah para mahasiswa kurang memahami satu kesatuan pengertian dari suatu rangkaian percakapan meskipun hanya terdiri dari 10 (sepuluh) kalimat saja. Selain itu, mereka juga kurang memiliki kemampuan menerka kata-kata yang kosong pada bagian sebutan (prediket), dan kata-kata sifat didepan suatu kata benda.

Kendala lain adalah masih lemahnya mereka menyerap tanda-tanda masa kalimat (tenses). Hal itu berpengaruh kepada berbagai komponen kalimat yang dikosongkan seperti sebutan, kata kerja, kata bantu, dan keterangan waktu.

Tabel 6.2
Kemampuan Bahasa Inggris
Dalam Job Interview

No.	Subject penelitian	Kemampuan berbahasa Inggris Lisan	Keterangan
1	1	7/8	
2	2	5/6	
3	3	5/6	
4	4	$\frac{3}{4}$	
5	5	5/6	
6	6	5/6	
7	7	5/6	
8	8	$\frac{3}{4}$	
9	9	7/8	
10	10	$\frac{3}{4}$	
11	11	$\frac{3}{4}$	
12	12	7/8	
13	13	5/6	
14	14	5/6	
15	15	5/6	



16	16	5/6	
17	17	5/6	
18	18	5/6	
19	19	$\frac{3}{4}$	
20	20	$\frac{3}{4}$	
21	21	$\frac{3}{4}$	
22	22	$\frac{3}{4}$	
23	23	$\frac{3}{4}$	
24	24	5/6	
25	25	5.6	
	Jumlah	129	
	Rata-rata	5.16	

Kriteria yang dipakai untuk kegiatan “speaking” ini adalah “Assesment for Advanced Levels”. Aspek-aspek yang terkandung didalamnya adalah “accuracy of language use, interactive communication, and pronunciation”. Rentangan nilainya adalah pada 4 (empat) macam bands (7/5), (5/6), (3/4), dan (1/2). Pencapaian masing-masing tugas kelompok tersebut adalah sebagai berikut a). 7/5 deals with task fully and effectively, b). 5/6) deals with task adequately, c). 3/4 limited, ineffective handling of tasks, and d). 1/2 very inadequate attempts of tasks.

Dari gambaran kemampuan daya capai mahasiswa sesuai dengan tabel tersebut di atas (5.16) dapat dikatakan kemampuan speaking secara umum adalah terletak pada “deals with task adequately dapat melaksanakan tugas-tugas secara cepat”. Dalam kata

lain, mereka sudah dapat berbahasa Inggris dengan kategori baik meskipun disana sini masih ada kesalahan dalam susunan kata-kata, ucapan yang masih terpengaruh oleh bahasa Indonesia/ bahasa ibu. Namun demikian, ungkapan-ungkapannya sudah dapat dipahami maksud dan tujuannya dalam komunikasi. Hal itu berarti mereka sudah mampu berkomunikasi dasar dalam bentuk interaksi antar pembicara dengan bentuk-bentuk ungkapan sederhana, uraian singkat dan sejenisnya tetapi masih sulit memberikan argumentasi, meskipun dalam ungkapan yang singkat-singkat saja. Kondisi yang terakhir ini disebabkan oleh minimnya kosa kata pendukung dan terbatasnya pengetahuan penunjang untuk mampunya mereka melakukan argumentasi.

Tabel 6.3
Kemampuan Menyerap Bahan
Kuliah Bahasa Inggris Dalam Job Interview

No.	Subject penelitian	Kemampuan daya serap bahan kuliah	Keterangan
1	1	65	
2	2	56	
3	3	52	
4	4	57	
5	5	62	
6	6	51	
7	7	72	
8	8	45	
9	9	53	



10	10	51	
11	11	57	
12	12	73	
13	13	57	
14	14	51	
15	15	52	
16	16	51	
17	17	65	
18	18	62	
19	19	61	
20	20	57	
21	21	47	
22	22	51	
23	23	71	
24	24	62	
25	25	58	
	Jumlah	1436	
	Rata-rata	57.44	

Untuk menjangkau daya serap kemampuan bahan mata kuliah bahasa Inggris I, digunakan "achievement test". Bahan-bahannya diambil dari seluruh bahan-bahan pengajaran (buku teks) bahasa Inggris I. Jumlah seluruh soalnya adalah 75. Dengan demikian, nilai tertingginya adalah 75.



Dari data rata-rata daya capai mahasiswa sebesar 57.44, berarti daya serap mereka adalah sebesar: 76.58%. Angka tersebut menggambarkan bahwa mereka memiliki dasar yang kuat untuk dapat menyerap semua bahan ajar. Di lain pihak, materi-materi ajar yang diberikan sudah merupakan ulangan (repetition) dari bahan-bahan yang mereka peroleh sewaktu di SLTA. Dengan demikian, secara umum mereka tidak mengalami kesulitan yang cukup berarti untuk mengenali bentuk-bentuk kalimat, kosa kata, tema,, topik serta bentuk-bentuk latihan-latihan bahasa yang ada dalam mata kuliah bahasa Inggris I.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

1. Kemampuan berbahasa lisan (speaking) para subjek penelitian jauh diatas (5.16) dari yang diduga sebelumnya (3/4).
2. Subjek penelitian masih lemah dalam aspek post-test karena tidak mampu mengenali kata-kata yang dihilangkan meskipun telah diberi tanda-tanda bantu kearah jawaban yang benar.
3. Daya serap bahan buat kuliah bahasa Inggris I sudah menunjukkan hal yang positif yakni sebesar 76.58%.

7.2. SARAN

1. Subjek penelitian perlu diberi latihan lanjutan tentang job interview in English terutama bentuk ungkapan argumentation.
2. Subject penelitian perlu pula mendapat latihan yang intensif tentang sebutan kalimat, kata sifat, dan keterangan waktu yang dipakai dalam kalimat.

